

**IMAJINASI DALAM PEMBENTUKAN BANGSA:
TEORI BENEDICT ANDERSON TENTANG NASIONALISME**

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat

Diajukan oleh
Remigius Choerniadi Tomo
00920805/20053301010860013



Kepada

**PROGRAM PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**


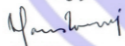
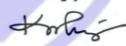
Jakarta, Maret 2010

TESIS
IMAJINASI DALAM PEMBENTUKAN BANGSA:
TEORI BENEDICT ANDERSON TENTANG NASIONALISME

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Remigius Choerniadi Tomo
00920805/20053301010860013

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal
2 Maret 2010 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

PANITIA UJIAN	
Ketua Panitia Ujian/Penguji I	
 Dr. B. Herry-Priyono	
Penguji II	Penguji III
 Dr. JB Hari Kustanto	 Dr. Kartina Supelli

Disahkan pada tanggal 2 Maret 2010	
Direktur Program Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara	Ketua Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara
 Prof. Dr. Michael Sastrapratedja	 Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto

ABSTRAK

[A] Nama : Remigius Choerniadi Tomo (00920805/20053301010860013)

[B] Judul Tesis : Imajinasi dalam Pembentukan Bangsa:
Teori Benedict Anderson tentang Nasionalisme.

[C] vi + 90 halaman; 2010

[D] Kata-kata kunci : Kapitalisme Cetak, Bangsa, Kebangsaan, Nasionalisme, Patriotisme, Imajinasi, Komunitas, Komunitas Religius, Komunitas Etnik, Wilayah Kedinastian, Memori Kolektif, Transendensi Diri, Peziarahan, Kitab Suci, Bahasa Daerah, Reformasi Protestan, Melek Huruf, Surat Kabar, Novel, Mesin Cetak, Kelas Sosial Tertentu yang Sadar Membaca (*Mass Reading-Public*).

[E] Isi Abstrak : Tujuan dari penulisan tesis ini adalah belajar dari teori nasionalisme Benedict Anderson tentang peran imajinasi dalam pembentukan suatu bangsa. Bangsa dan nasionalisme dapat dipelajari dari jenis komunitas dan kesadaran yang digantikannya yaitu agama dan wilayah kedinastian. Di jaman pra modern, terdapat tiga elemen kunci yang membentuk komunitas dan kesadaran itu. Ketiga elemen kunci tersebut adalah kemampuan penanganan masalah dan penderitaan umat manusia, sistem otoritas, dan dasar ontologis untuk otoritas yang spesifik. Pada saat ketiga elemen kunci tersebut mulai memudar dan kombinasi kapitalisme, tingkat melek huruf, industrialisasi dan percetakan mulai menguat maka memungkinkan diimajinasikannya suatu bangsa. Tetapi imajinasi bangsa itu hanya mungkin dapat digagas bersama apabila tersedia memori kolektif sebagai sumber budaya untuk mewujudkan bangsa yang konkret.

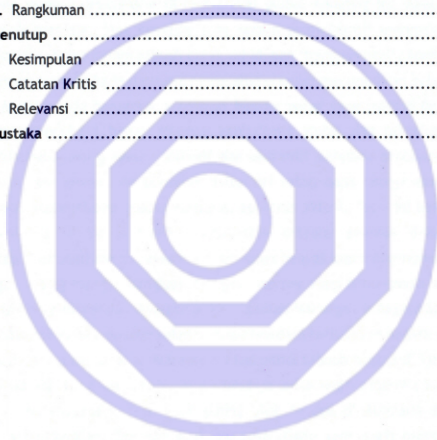
[F] Daftar Pustaka : 48 (1951-2009)

[G] Dosen Pembimbing : Dr. B. Herry-Priyono.

DAFTAR ISI

Bab I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Bahasan dan Tujuan Tesis.....	5
C. Relevansi	6
D. Metode	6
E. Sistematika Penulisan.....	6
Bab II. Konsep Imajinasi Sebagai Pengatasan/Pelampauan	11
A. Pengantar.....	11
B. Riwayat Hidup.....	11
C. Karya-Karya	13
D. Posisi Pemikiran	13
E. Gagasan Dasar.....	15
F. Kekhasan Manusia - Refleksi Diri	16
G. Konsep Transendensi Diri	21
H. Fase Imajinasi dan Pengimajinasian	26
I. Peranan Bahasa	29
J. Rangkuman	31
Bab III. Imajinasi Sebagai Unsur Pembentuk Komunitas	34
A. Pengantar	34
B. Pembentukan Komunitas Melalui Imajinasi	35
C. Berbagai Pembentukan Imajinasi Pramodern	37
C.1. Imajinasi Komunitas sebagai Komunitas Agama	38
C.1.1. Kemunduran Komunitas Keagamaan	40
C.2. Tindakan Pengimajinasian yang Menghasilkan Wilayah Kedinastian	41
C.2.1. Surutnya Komunitas Kedinastian	43
D. Perbedaan dengan Komunitas Bangsa	44
E. Rangkuman	47

Bab IV. Memori Kolektif Sebagai Sumber Imajinasi Bangsa	49
A. Pengantar	49
B. Nasionalisme dan Bangsa yang Dibentuk oleh Kapitalisme Cetak	50
C. Pengimajinasian Bangsa	56
D. Memori Kolektif	60
E. Rangkuman	66
Bab V. Penutup	69
A. Kesimpulan	69
B. Catatan Kritis	76
C. Relevansi	82
Daftar Pustaka	87



DAFTAR PUSTAKA

Pustaka Primer

Anderson, Benedict 1991, 2nd ed., *Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spread of Nationalism*, London & New York: Verso.

----- April 1999, "Indonesian Nationalism Today", *Indonesia*, 67, 2-11.

----- 2004, *the Spectre of Comparisons: Nationalism, Southeast Asia, and the World*, Manila: Ateneo De Manila University Press.

Pustaka Sekunder

Auge, M. 2000, *Non-Places: Introduction to Anthropology of Super modernity*, diterjemahkan oleh John Howe, London: New Left Books.

----- 2004, *Oblivion*, diterjemahkan oleh Marjolijn de Jager, Minneapolis: University of Minnesota Press.

Aurbah, E. 1957, *Mimesis. The Representation of Reality in Western Literature*, New York: Doubleday Anchor.

Balakrishnan, Gopal., (ed.) 1996, *Mapping The Nation*, London & New York: Verso.

Barker, Chris 2004, 2nd ed., *Cultural Studies, Theory and Practice*, London, Thousand Oaks, New Delhi: Sage Publications.

Benjamin, W. 1973, *Illuminations*, London: Fontana.

Birch, Anthony H. 2003, *Nationalism and National Integration*, London: Taylor & Francis e-Library.

Calhoun, Craig 1997, *Nationalism*, Minneapolis: University of Minnesota Press.

Chardin, T. d. 1965, 2nd ed., *the Phenomenon of Man*, New York: Harper & Row, Publishers.

Delanty, Gerard dan Patrick O'Mahony 2002, *Nationalism and Social Theory*, London, Thousand Oaks, New Delhi: SAGE Publications.

- Driyarkara, N. 1978, *Percikan Filsafat*, Jakarta: PT. Pembangunan Jakarta.
- Febvre, L., dan Martin, H.J. 1976, *The Coming of the Book. The Impact of Printing, 1450-1800*, London: New Left Book.
- Frost, Catherine 2006, *Morality and Nationalism*, Abingdon: Routledge.
- Gans, Chaim 2003, *the Limits of Nationalism*, Cambridge: Cambridge University Press.
- Hardiman, F.B., "Individu dan Transendensi-Gerak Konsep Kedirian dalam Antropologi Filosofis", Diskurus 8, Oktober 2009, 2.
- Hobsbawm, E.J. 1992, *Nasionalisme Menjelang Abad XXI*, diterjemahkan oleh Hartian Silawati, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Hastings, A. 1996, *the Construction of Nationhood*, Cambridge: Cambridge University Press.
- Hutchinson, John dan Anthony D. Smith (ed.) 1994, *Nationalism*, Oxford: Oxford University Press.
- Kartodirdjo, Sartono 1995, *Kolonialisme dan Nasionalisme di Indonesia pada Abad ke-19 dan Abad ke-20*, Yogyakarta: Seksi Penelitian Djurusan Sedjarah Fakultas Sastra dan Kebudayaan Universitas Gadjah Mada,.
- Kohn, Hans 1958, *Nasionalisme, Arti dan Sedjarahnja*, diterjemahkan oleh Sumantri Mertodipuro, Jakarta: Pustaka Sardjana,.
- Kohn, Hans 1955, *Nationalism, Its Meaning and History*, Princeton, New Jersey: Van Nostrand Company, Inc.
- Llewelyn, John 2000, *the HypoCritical Imagination between Kant and Levinas*, London and New York: Routledge.
- Marx, Anthony W. 2003, *Faith in Nation: Exclusionary Origins of Nationalism*, Oxford: Oxford University Press.
- Macquarrie, J., 1973, *Existentialism*, New York: Penguin Books.
- Mochtar, M. 1978, *Nasionalisme dan Tantangan Global Masa Kini dalam Regionalisme, Nasionalisme dan Ketahanan Nasional*, disunting oleh Ichlasul Amal dan Armaidly Armawi, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Mulder, Niels 2000, *Indonesia Images-The Culture of the Public World*, Yogyakarta: Kanisius.
- Nash, J., *Nationalism and Fieldwork* dalam *Annual Review of Anthropology*, Bernard J. Siegel (editor), Vol.4, hlm.225-245.
- Norbu, Dawa 1992, *Culture and the Politics of Third World Nationalism*, London: Routledge.
- Pecora, Vincent P., (ed.), 2001, *Nations and Identities*, Massachusetts, Blackwell Publishers.
- Perry, J.H. 1966, *the Spanish Seaborne Empire*, London: Penguin Books.
- Poole, Ross 1999, *Nation and Identity*, London & New York: Routledge.
- Puri, Jyoti 2004, *Encountering Nationalism*, Malden Massachusetts: Blackwell Publishing Ltd.
- Radcliffe S., dan Westwood S. 1996, *Remaking the Nation*, London and New York: Routledge.
- Renard, Henri, SJ. 1951, *the Philosophy of Man*, Milwaukee: The Bruce Publishing Company.
- Sartre, Jean-Paul 2004, *The Imaginary: A Phenomenological Psychology of the Imagination*, London and New York: Routledge,.
- Searle-White, Joshua 2001, *Psychology of Nationalism*, New York: Palgrave.
- Smith, Antony D. 1998, *Nationalism and Modernism: a Critical Survey of Recent Theories of Nations and Nationalism*, London: Routledge
- Spencer, Philip dan Howard Wollman 2002, *Nationalism a Critical Introduction*, London, Thousand Oaks, New Delhi: SAGE Publications.
- SPES, 1988, *Bibliografi Dasar Benedict R.O'G. Anderson*, Jakarta: LP3ES.
- Sutrisno, Mudji (ed.), *Cultural Studies: Tantangan Bagi Teori-Teori Besar Kebudayaan*, Depok: Koekoesan.
- Tedjoworo, H. 2001, *Imaji dan Imajinasi*, Yogyakarta: Kanisius.
- Wertsch, James V. 2002, *Voices of Collective Remembering*, Cambridge UK: Cambridge University Press.
- Woodward, Kathryn (ed.) 2002, *Identity & Difference*, London, Thousand Oaks, New Delhi: Sage Publication.

Acuan Internet

Interview with Benedict Anderson about Nationalism and Globalization. Diunduh dari <http://www.culcom.uio.no/aktivitet/anderson-kapittel-eng.html> pada tanggal 22 Desember 2006.

<http://www.merriam-webster.com/dictionary/transcend> pada tanggal 19 April 2009.

